

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seni Rupa Murni merupakan sebuah program studi yang ada di Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ISBI Bandung. Program Studi Seni Rupa Murni memiliki sejumlah mata kuliah yang dapat menunjang kemampuan dalam meningkatkan kemampuan berkarya, diantaranya adalah Mata Kuliah Studio. Mata kuliah ini dibagi menjadi dua yaitu Studio Patung (Trimatra) dan Studio Lukis (Dwimatra). Mata Kuliah Studio bertujuan untuk memberikan ruang pembelajaran yang lebih spesifik terkait minat rupa yang dipilih oleh mahasiswa, termasuk pada Studio Lukis.

Studio Lukis merupakan sebuah mata kuliah berjenjang pada kurikulum Program Studi Seni Rupa Murni FSRD ISBI Bandung. Mata Kuliah Studio Lukis terdiri dari 5 jenjang atau semester yang masing-masing memiliki capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Salah satu tingkatan dalam Studio Lukis adalah Studio Lukis II, atau Studio Lukis *landscape* yang memiliki fokus pembelajaran pada eksplorasi melukis pemandangan baik berupa lanskap alam maupun kota. Studio ini juga memiliki pendekatan yang digunakan sebagai referensi dalam standar karyanya, yaitu pendekatan naturalisme. Naturalisme menekankan representasi visual yang mendekati realitas secara natural dengan akurasi yang tinggi secara bentuk, detail, pencahayaan, warna, tekstur dan komposisi (Rinjani & Silviani, 2022). Gaya naturalisme menekankan keakuratan pengamatan dan kemampuan untuk menuangkan hasil pengamatan kedalam karya lukis.

Pada wilayah pembelajaran di Studio Lukis Program Studi Seni Rupa Murni FSRD ISBI Bandung, implementasi penggunaan gaya atau acuan estetika terdahulu penting untuk mengasah keterampilan berkarya mahasiswa, termasuk penggunaan prinsip naturalisme yang sangat berperan penting pada Studio Lukis II, selaras dengan konsep pembelajaran pada mata kuliah jenjang tersebut. Mata kuliah ini

tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis, melainkan juga pada pemahaman prinsip estetika yang mendukung pendekatan naturalistik. Penguasaan naturalisme baik secara prinsip maupun teknis dapat menjadi sebuah pondasi penting dalam pengembangan dalam berkarya lukis, meskipun pada Studio Lukis II masih menekankan pada mimesisme secara garis besar, tetapi hal tersebut bersifat fundamental dalam penguasaan kemampuan melukis.

Namun, pada implementasi penggunaan gaya atau standar Barat memberikan tantangan yang perlu untuk dikaji lebih lanjut, salah satunya adalah mengkaji sejauh mana mahasiswa dapat mengimplementasi prinsip maupun gaya yang dapat dikatakan selaras dengan mata kuliah ini secara objektif. Selain itu, perlu peninjauan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, apakah sudah efektif, objektif dan informatif dalam mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kecenderungan visual dalam karya mahasiswa melalui pendekatan estetika naturalisme, juga bertujuan sebagai bentuk evaluasi bagi pembelajaran di Studio Lukis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem pembelajaran Studio Lukis yang lebih efektif dan terarah. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana pendekatan naturalisme dapat digunakan baik sebagai referensi gaya, maupun sebagai tolak ukur yang dapat digunakan pada pendidikan seni rupa, sebagai upaya mengoptimalkan kemampuan teknis maupun pengolahan *sense* visual mahasiswa.

1.2. Batasan Masalah

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan estetika naturalisme.
2. Pendekatan estetika naturalisme digunakan sebagai pendekatan utama, tidak membahas mengenai aliran ini secara filosofis, melainkan berfokus pada segi estetika dari naturalisme.
3. Penelitian dilakukan pada ruang lingkup pembelajaran Studio Lukis II.
4. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan estetika naturalisme, dengan menganalisis karya hanya pada bentuk visualnya
5. Rentang waktu acuan dalam penelitian ini yaitu 5 tahun terakhir, dimulai dari mata kuliah Studio Lukis II tahun ajaran 2021 hingga 2025

6. Penelitian ini mengidentifikasi sampel karya berdasarkan indikator yang telah disusun.
7. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari karya lukis dengan tema lanskap alam
8. Penelitian ini berfokus pada analisis karya. Wawancara dan observasi hanya sebagai data pendukung.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep pendekatan estetika naturalisme pada mata kuliah Studio Lukis II Jurusan Seni Rupa Murni FSRD ISBI Bandung?
2. Bagaimana proses implementasi estetika naturalisme dalam perkuliahan Studio Lukis pada Jurusan Seni Rupa Murni FSRD ISBI Bandung?
3. Bagaimana kecenderungan estetika naturalisme dalam karya tugas mahasiswa Studio Lukis II pada Jurusan Seni Rupa Murni FSRD ISBI Bandung?

1.4. Tujuan

1. Mengetahui bagaimana konsep pendekatan estetika naturalisme dilakukan pada Studio Lukis II Jurusan Seni Rupa Murni FSRD ISBI Bandung.
2. Mengetahui proses implementasi estetika naturalisme dalam perkuliahan Studio Lukis pada Jurusan Seni Rupa Murni FSRD ISBI Bandung.
3. Mengetahui kecenderungan estetika naturalisme dalam karya tugas mahasiswa Studio Lukis II pada Jurusan Seni Rupa Murni FSRD ISBI Bandung.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber peningkatan wawasan terkait implementasi gaya naturalisme dalam seni lukis.
 - b. Sebagai sebuah salah satu syarat dari mata kuliah penunjang kelulusan.
2. Manfaat Bagi Instansi:

- a. Memberikan gambaran terkait capaian ruang pembelajaran Studio Lukis II berdasarkan hasil karya mahasiswa menggunakan pendekatan estetika naturalisme.
 - b. Memberikan bahan evaluasi bagi kurikulum untuk mengoptimalkan potensi pembelajaran dalam mata kuliah Studio Lukis II.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah bentuk kontribusi bagi pengembangan kurikulum mata kuliah Studio Lukis II.
3. Manfaat Bagi Masyarakat
 - a. Diharapkan penelitian ini menjadi sebuah kontribusi penelitian dalam ruang lingkup kesenirupaan wilayah akademis.
 - b. Sebagai sebuah referensi terbuka bagi masyarakat untuk mengetahui naturalisme dan implementasinya dalam wilayah seni lukis.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan susunan penulisan skripsi yang disusun secara sistematis secara bertahap dari Bab I hingga Bab V. Berikut adalah sistematika penulisan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berperan sebagai pendahuluan dalam penelitian ini, mengungkap latar belakang penelitian, urgensi penelitian, dan alasan mengambil topik penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai tinjauan yang akan digunakan selama penelitian, berupa kumpulan teori-teori, sumber referensi bacaan, pendapat para ahli dan sejumlah tinjauan penting lainnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah bab yang membahas mengenai metodologi dalam penelitian ini. Meliputi bahasan terkait metode yang digunakan dalam penelitian, metode dalam mengumpulkan data dan mengolah data hingga menjadi sebuah kesimpulan. Bab ini juga membahas mengenai informasi terkait variabel yang tersedia dan indikator-indikator dalam penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil dari penelitian kemudian dibahas dengan metode dan landasan dari apa yang

sudah ditulis pada bab sebelumnya. Data penelitian kemudian diuraikan secara teoritis dan berdasarkan tinjauan untuk mendapatkan hasil penelitian akhir.

BAB V PENCAPAIAN PENGETAHUAN

Bab ini berfungsi sebagai bab penutup. Terdiri atas kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi penelitian berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, dan saran terkait objek penelitian dan penelitian selanjutnya.

